

BAB V

PENUTUP

Karya seni adalah salah satu cara untuk mengungkapkan dan mengekspresikan pengalaman batin manusia. Mewujudkan hal tersebut perlu adanya pengalaman, pemikiran, ketajaman perasaan, dan bakat yang dimiliki oleh setiap orang. Ada tiga faktor yang memengaruhi dalam lingkungan seni diantaranya adalah lingkungan alam, lingkungan sosial, dan lingkungan budaya. Ketiga faktor tersebut sangat berpengaruh besar dalam proses kreatif penciptaan melalui sebuah karya seni.

Uraian penjelasan sebelumnya bahwa karya seni merupakan refleksi dari seniman terhadap lingkungannya maka, karya seni lahir setelah melewati beberapa tahapan secara lahir maupun batin untuk menumbuhkan ide. Kemudian dengan kemampuan keterampilan yang dimilikinya, ide tersebut diwujudkan ke dalam karya seni. Manusia sering kali mengalami persoalan-persoalan dalam menjalani kehidupan, baik sebagai mahluk individu maupun sosial dan hal itu menjadikan sebuah pengalaman yang menarik. Atas dasar pengalaman-pengalaman tersebut muncul keinginan untuk mengungkapkan kegelisahan serta pengalaman yang pernah dialami kedalam media seni lukis, yang mana mampu membangkitkan perasaan estetis dan emosi.

Dalam usaha menciptakan karya lukis untuk tugas akhir ini, penulis terinspirasi dengan sosok perempuan beserta persoalannya. Perempuan merupakan permata kehidupan, Dari rahim perempuan, kehidupan juga dilahirkan, kehidupan diperjuangkan dan kehidupan mendapat hakekat dan martabat. Nafas perempuan selalu menghadirkan kedamaian, kesejukan, dan ketentraman. Rasa tertarik dari keindahan-keindahan perempuan yang ada telah menggugah sisi kreatif. Perasaan tersebut muncul dan dirasakan melalui pengalaman pribadi serta melihat persoalan yang ada dilingkungan sekitar.

Sosok perempuan melalui keindahan, kelembutan, kerendahan hati, serta sifat memeliharanya dapat mewakili kegelisahan tentang permasalahan-

permasalahan di lingkungan sekitar sebagai tokoh utama di dalam lukisan. Secara representatif, masalah sosial yang diungkapkan, disajikan melalui sosok perempuan yang divisualkan secara metaforik, ekspresif, dan imajinatif. Kesemuanya itu dihadirkan melalui bahasa visual serta simbolisasi dalam bentuk metafora-metafora sesuai dengan maksud dan tujuan yang ingin disampaikan. Karakter perempuan merupakan objek penelitian dari sebuah proses transformasi kegelisahan yang dialami mengenai persoalan-persoalan, puisi maupun narasi batin serta menanamkan simbol untuk memperkuat konsep, karakter dan makna yang ingin disampaikan yaitu agar *audiens* lebih menghormati, menghargai, dan memahami karakter perempuan.

Pengolahan dan pematangan aspek kebetukan dalam karya lukis ini sangat dipengaruhi oleh ekspresi diri dalam memaknai persoalan yang ada. Sosok perempuan serta objek pendukung ditampilkan cenderung realistik, ekspresif, serta gestur bahasa tubuh dalam menyampaikan pesan yang diinginkan.

Karya Tugas Akhir ini menampilkan 20 lukisan yang merupakan buah pemikiran dan studi karya penciptaan akademik sehingga disadari bahwa sebagai karya hasil studi tentu saja masih banyak terdapat kelemahan. Keunikan dan daya tarik perempuan masih sangat luas untuk dapat kemudian ditampilkan melalui lukisan. Kedepan tentunya pembacaan, pemahaman tentang sosok perempuan perlu lebih intensif baik secara studi literatur dan estetik penciptaan. Oleh sebab itu sumbangsih berupa kritik, saran, dan pemikiran sangat diharapkan sehingga dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas berkarya di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Danesi, Marcel, *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta: Jalasutra, 2010
- Feldman, Edmund Burke, *Art As Image and Idea*, terj. SP. Gustami, (1990)., New Jersey: Prentice-Hall, 1967.
- Kartika, Dharsono Soni, *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains, 2004.
- Kartono, Kartini., *Psikologi Anak, Psikologi Wanita Mengenal Gadis Remaja dan Wanita Dewasa*, Jakarta: Penerbit Madar Maju, 1995.
- Kurniawan, *Semiologi Roland Barthes*, Magelang: Yayasan Indonesia Tera, 2001.
- Mernissi, Fatima, *Wanita dalam Islam*, terj. Yaziar Radianti, Bandung: Pustaka, 1991.
- Sahmar, Human, *Mengenal Dunia Seni Rupa*, Semarang: IKIP Semarang Press, 1993.
- Sanyoto, Sadjiman Ebdi, *Nirmana Elemen-elemen Seni dan Desain*, Yogyakarta: Jalasutra, 2010
- Soedarso, SP., *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana. 1990.
- Sucitra, I Gede Arya, *Pengetahuan Bahan Lukisan*, Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta, 2013.
- Sumardjo, Djacob, *Psikologi Seni*, Bandung: ITB, 2006.
- Susanto, Mikke, *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*, Yogyakarta: Dicti Art Lab, 2011.
- Sutrisno, Mudji S.J., *Kisi-kisi Estetika*, Yogyakarta: Kanisius, 1999.
- TM, Soegeng. (ed), *Tinjauan Seni Rupa*, Yogyakarta: Saku Sana Yogyakarta, 1987.
- Zaitunah, Subhan, *Qodrat Perempuan Taqdir atau Mitos*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2004.

Diktat:

Sidik, Fadjar, dan Aming Prayitno, “Disain Elementer”, *Diktat Kuliah STSRI ASRI*, 1981.

Sugianto, Wardoyo, “Pengetahuan Alat dan Bahan Seni Lukis”, *Diktat Kuliah* , FSR ISI Yogyakarta, 1998.

Kamus:

Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya, 2005.

Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi Ketiga), Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Jurnal:

Rahmawati, Ni Nyoman. “*Perempuan Bali Dalam Pergulatan Gender*”, *Jurnal Studi Kultural*, STAH Negeri Kampung Penyang, Volume.1, (Januari 2016).

